

Sekda Banten Mengundurkan Diri, BKD Segera Menyiapkan Plt

SERANG (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Banten, Almuhtab dipastikan mengundurkan diri dari jabatannya perhari ini, Selasa (24/8). Kepastian itu didapat dari pernyataan Kepala Badan Kepegawaian (BKD) Provinsi Banten, Komarudin saat dihubungi.

Menurut Komarudin, Almuhtab mengundurkan diri atas inisiatif sendiri, tanpa ada paksaan dari pihak manapun termasuk dari Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH). "Beliau sendiri yang tahu alasannya. Atas hal itu kemudian pak Gubernur menyentuinya," ujarnya.

Menurut Komarudin, dalam aturan kepegawaian negeri, pindah tugas itu merupakan hal biasa terjadi, karena

ASN itu boleh berkarir di mana saja, punya pilihan.

"Sekarang beliau pindah lagi ke Kemendagri, instansi awalnya," ucapnya.

Diakui Komarudin, secara de facto jabatan Sekda sekarang kosong, sedangkan secara de jure nanti menunggu SK Presiden.

"Sehingga untuk mengisi kekosongan dan memastikan tugas sekda itu berjalan, nanti akan ditunjuk Plt, itu kebijakan pak Gubernur," jelasnya.

Komarudin juga membantah jika mundurnya Sekda itu karena tekanan pihak-pihak lain yang membuat Sekda tidak nyaman bekerja. "Itu tidak benar, karena pak Sekda sendiri yang menginginkan," katanya. ● **pra**

Vaksinasi Pfizer Perdana di Tangerang Sasar Atlet Persikota

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mulai menggelar vaksinasi Covid-19 menggunakan Pfizer untuk pertama kalinya dengan sasaran atlet Persatuan Sepak Bola Indonesia Kota Tangerang (Persikota), Selasa (24/8). Vaksinasi itu digelar di Puskesmas Panunggangan Barat, Kota Tangerang.

Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, Dini Anggraeni berujar, pihaknya menyuntik atlet Persikota beserta kruanya karena vaksinasi dengan Pfizer baru pencanangan saja. Kata dia, target vaksinasi menggunakan Pfizer bakal diperluas untuk masyarakat umum di Puskesmas Panunggangan Barat dan di RSUD Kota Tangerang, mulai Rabu (25/8). "Sebanyak 30-an orang ya dari Persikota," tutur Dini saat ditemui di Puskesmas Panunggangan Barat, Selasa.

"Enggak, ini untuk sebagai awal aja. Nanti mah Insha Allah semua masyarakat mulai Rabu, Kamis, Jumat," sambung dia.

Dini mengungkapkan, vaksinasi menggunakan Pfizer hanya digelar di dua lokasi lantaran penyimpanan vaksin tersebut membutuhkan peralatan khusus. "Jadi ini sama Kementerian Kesehatan (Kemenkes) di drop-nya hanya di dua tempat, RSUD dan Puskesmas Panunggangan Barat. Karena dia enggak boleh sembarangan penyimpanannya," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, vaksinasi di tempat tersebut sempat menimbulkan kerumunan masyarakat. Berdasarkan pantauan di lapangan sekitar

pukul 10.00 WIB, lokasi vaksinasi yang berada di dalam gedung puskesmas dipenuhi oleh pegawai yang mengenakan baju aparat sipil negara (ASN).

Tampak belasan ASN itu berkerumun di sekitar tempat penyuntikan vaksin Pfizer. Mereka yang sama sekali tidak menjaga jarak tersebut hendak mengambil gambar proses penyuntikan menggunakan vaksin buatan perusahaan farmasi asal Amerika Serikat tersebut.

Adapun di puskesmas itu tak hanya melaksanakan vaksinasi menggunakan Pfizer. Namun, diadakan pula vaksinasi dosis ketiga atau dosis booster untuk tenaga kesehatan (nakes) menggunakan Moderna. Dengan demikian, lokasi yang dijadikan tempat penyuntikan tersebut tampak dipenuhi oleh vaksinator, pegawai ASN, peserta vaksinasi, pegawai puskesmas, petugas sekuriti, dan lainnya. Mereka sibuk masing-masing dan tidak menerapkan protokol kesehatan selain mengenakan masker. Salah seorang petugas vaksinasi berkali-kali mengumumkan bahwa petugas puskesmas yang tidak berkepentingan dilarang berada di lokasi vaksinasi.

"Silakan teman-teman puskesmas, silakan masuk (ke ruang lain) agar tidak mengganggu proses vaksinasi," tutur petugas vaksinasi.

"Mohon teman-teman puskesmas untuk duduk agar tidak mengganggu proses vaksinasi," sambung dia. Sekitar pukul 10.30 WIB, pegawai yang berkerumun di lokasi penyuntikan semakin terurai. ● **pp**



PROGRES PEMBANGUNAN TOL SERBARAJA

Pekerja dengan menggunakan alat berat menyelesaikan pembangunan jalan Tol Serpong Balaraja (Serbaraja) seksi pertama di Kawasan Serpong, Tangerang, Banten, Selasa (24/8). Proyek Tol Serbaraja ini nantinya akan terkoneksi dengan Tol Jakarta-Merak yang menghubungkan jalur darat antar pulau Sumatera, pembangunan seksi pertama Serpong - Cisucuk sudah mencapai 94 persen.

Gencar Vaksinasi, Angka Covid-19 Kota Tangerang Turun

Untuk semakin menekan angka kasus Covid-19, Wali Kota Tangerang memastikan akan terus mengencarkan kegiatan vaksinasi. Vaksinasi di Kota Tangerang telah menggunakan aplikasi via online yakni Avatar.

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief Wisnansyah mengatakan, seiring gencarnya pelaksanaan vaksinasi, angka kasus Covid-19 di wilayahnya terus turun secara signifikan.

"Secara garis besar angka kasus harian Covid-19 di Kota Tangerang sudah mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini seiring dengan tingginya jumlah vaksinasi yang gencar dilakukan oleh Pemkot bersama instansi terkait," ujar Arief dalam keterangannya, dikutip Selasa (24/8).

Menurut data Pemkot Tangerang per 21 Agustus

2021, realisasi vaksinasi dosis satu di Kota Tangerang telah mencapai 747.744 jiwa atau sekitar 64 persen dari target sebanyak 1,17 juta jiwa. Sementara itu, capaian vaksinasi dosis dua tercatat sebanyak 450.789 jiwa atau hampir 40 persen dari target yang sama.

Perinciannya, kalangan tenaga kesehatan (nakes) yang sudah disuntik vaksin dosis satu sebanyak 14.390 jiwa, dosis dua 14.785 jiwa, dan dosis tiga 7.224 jiwa. Adapun, bagi pelayan publik, dosis satu sebanyak 184.889 jiwa dan dosis dua 155.167 jiwa.

Kalangan lansia yang sudah divaksinasi Covid-19 dosis satu

tercatat 65.028 jiwa dan dosis dua 55.527 jiwa. Sedangkan masyarakat rentan yang sudah divaksinasi dosis satu 406.550 jiwa dan dosis dua 194.190 jiwa.

Untuk kalangan remaja berusia 12 hingga 17 tahun, sudah ada 50.198 jiwa yang divaksinasi dosis satu dan 12.325 jiwa pada dosis dua. Terakhir, pada vaksinasi gotong royong, tercatat ada 26.688 jiwa disuntik vaksin pada dosis satu dan 19.795 jiwa pada dosis dua.

"Total vaksinasi yang sudah dilakukan sebanyak 1.205.265 dosis vaksin," terang Arief.

Berdasarkan data Dinkes Kota Tangerang, angka kasus Covid-19 di Tangerang per Senin (23/8) bertambah 24 kasus menjadi 28.206 kasus. Terjadi penambahan jumlah pasien yang dirawat sebanyak 40 orang, sehingga yang terkonfirmasi dirawat sebanyak 1.109 orang. Angka konfirmasi sembuh bertambah 62 orang menjadi 26.648 orang. Sementara itu, kasus kematian akibat Covid-19 bertambah dua jiwa menjadi 449 jiwa.

Jumlah kasus Covid-19 sebelumnya sempat menyentuh angka penambahan hingga lebih dari seribu kasus. Hal itu terjadi sebelum diterapkannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sejak 3 Juli 2021 serta digencarkannya vaksinasi.

Atief melanjutkan, untuk semakin menekan angka kasus Covid-19 dia memastikan pihaknya akan terus mengencarkan kegiatan vaksinasi. Dia menyampaikan, vaksinasi di Kota Tangerang telah menggunakan aplikasi via online terkait proses vaksinasi yakni dengan aplikasi vaksinasi kota Tangerang (Avatar).

Sementara, Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraeni menuturkan, pihaknya telah menerima sebanyak 163.800 dosis vaksin Covid-19 Pfizer. "Diberikan pada masyarakat umum di atas 18 tahun, yang belum melakukan vaksinasi Covid-19," ujar Dini. Dia mengatakan, masyarakat

yang sebelumnya telah mendapatkan vaksinasi dosis satu tidak akan mendapatkan vaksin jenis Pfizer untuk vaksinasi dosis dua. Pasalnya, vaksinasi harus dilakukan dengan jenis vaksin yang sama untuk dosis lengkap (dosis satu dan dua).

"Jadi kalau yang dosis satu pakai Sinovac yang lain, dosis kedua tidak bisa pakai Pfizer, karena harus sama jenisnya untuk dua dosis," tuturnya.

Vaksinasi dengan Pfizer di Kota Tangerang selanjutnya bakal digelar hanya di dua lokasi, yakni di Puskesmas Panunggangan Barat dan RSUD Kota Tangerang. Pasalnya, vaksin Pfizer membutuhkan penanganan dan penyimpanan yang khusus di dalam tempat dengan suhu yang sangat rendah.

Dini berharap masyarakat yang belum divaksin dapat memanfaatkan kesempatan disuntik vaksin Pfizer tersebut. Hal itu sebagai upaya untuk menciptakan kekebalan kelompok atau herd immunity di Kota Tangerang. ● **pp**

180 RIBU VAKSIN PFIZER TIBA

Kab. Tangerang Prioritaskan Ibu Hamil dan Komorbid

TANGERANG (IM)- Tangerang-Pemerintah Kabupaten Tangerang telah menerima 180 ribu dosis vaksin Covid-19 jenis Pfizer.

"Langsung didistribusikan ke 44 puskesmas dan 25 rumah sakit yang ada di Kabupaten Tangerang," ujar Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tangerang, dr Hendra Tarmizi, Selasa (24/8).

Hendra menargetkan proses distribusi selesai dalam pekan ini dan direncanakan minggu depan sudah mulai diberikan ke masyarakat. "Sasaran pemberian vaksin pfizer adalah masyarakat umum, namun diprioritaskan pada ibu hamil dan juga masyarakat yang memiliki komorbid atau penyakit penyerta," kata Hendra.

Menurut Hendra, hingga saat ini, jumlah masyarakat di

Kabupaten Tangerang yang telah menerima vaksinasi dosis satu sebanyak 550 ribu dan dosis dua sebanyak 200 ribu orang.

Pemerintah Kabupaten Tangerang menargetkan 2 juta jiwa atau 70 persen warga Kabupaten Tangerang bisa divaksinasi Covid-19 pada Desember 2021 mendatang.

Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch Maesyah Rasyid mengatakan terus berupaya mempercepat vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tangerang dengan melibatkan berbagai pihak seperti TNI, Polri, perusahaan swasta.

"Agar target 70 persen vaksinasi bagi warga Kabupaten Tangerang terpenuhi pada Desember mendatang," kata Maesyah terkait tibanya vaksin Pfizer itu. ● **pp**

Wisatawan Diimbau tidak Berenang di Pantai Selatan Lebak

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten mengimbau wisatawan tidak berenang di kawasan pesisir pantai selatan Lebak. "Kami menyelenggarakan masih ada wisatawan yang berenang di sekitar selatan Lebak hingga terseret ombak," kata Kepala Pelaksana BPBD Banten, Nana Suryana, Selasa (24/8).

Peringatan imbauan kewaspadaan tinggi gelombang selatan Lebak berpotensi mencapai 2,5 hingga 4,0 meter. BPBD Banten sudah menyampaikan surat peringatan cuaca buruk pada Polsek, Kesyahbandaran, TPI, petugas pengamanan pantai, pemilik hotel, dan nelayan.

Selain itu juga ke aparat desa dan kecamatan di sekitar pesisir pantai. Selama ini, kata dia, cuaca di pesisir pantai selatan Lebak kurang bersahabat mulai Perairan

Binuangung, Bagedur, Suka Hujan, Panyaung, Panggarangan, Bayah, Sawarna, Pulau Manuk dan Tanjung Panto. "Kami minta wisatawan dapat mematuhi peringatan dan imbauan ini guna mencegah kecelakaan laut," katanya.

Ia mengatakan para wisatawan yang mengunjungi pesisir selatan Lebak agar tidak melakukan aktivitas di sekitar pantai, terlebih berenang. Saat ini, kata dia, cuaca buruk melanda pesisir selatan Lebak dan berpotensi menimbulkan kecelakaan laut.

BPBD Banten cukup prihatin adanya dua wisatawan asal Sulawesi Utara yang menjadi korban terseret gelombang di selatan Lebak. Bahkan, tim SAR gabungan hingga kini belum menemukan kedua wisatawan tersebut. "Semoga kedua wisatawan itu ditemukan masih hidup," katanya. ● **pra**

Ombudsman Surati Dinkes Tangsel Soal Rekayasa Skrining

TANGSEL (IM)- Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Banten bakal menyurati Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) terkait dugaan rekayasa skrining Covid-19 yang terjadi di Rumah Sakit Umum (RSU) Tangsel, yang terungkap beberapa waktu lalu. Rencananya, layangan surat tersebut dilakukan pada pekan ini.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Banten, Dedy Irsan mengatakan, pihaknya meminta Dinkes Tangsel untuk menangan masalah tersebut. Saat ini, pihaknya masih melakukan penelaahan untuk menyurati Dinkes agar mengevaluasi masalah itu.

"Kami meminta kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang untuk turun tangan dalam menyelesaikan persoalan ini agar kejadian serupa tidak terulang lagi," tutur Dedy dalam keterangannya di Kota Tangsel, Banten, kemarin.

Dedy menuturkan, Dinkes Tangsel didorong agar bertindak secara profesional dalam menyelesaikan masalah tersebut. Pelayan kesehatan, kata dia, harus tetap menjalankan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

"Sudah sejauh mana upaya penyelesaian yang dilakukan dan meminta agar Dinkes dan jaja-

rannya tetap profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat walaupun saat ini kita dilanda pandemi Covid-19, tetapi itu tidak bisa dijadikan alasan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," ujarnya.

Dedy mengatakan, pihaknya menyangkan adanya dugaan rekayasa dalam form pengisian data pasien di RSU Tangsel. Pasalnya, masalah rekayasa skrining Covid-19 sangat berbahaya.

"Karena kita tidak bisa bermain-main dengan data pasien, segala sesuatu apalagi menyangkut tindakan medis yang dilakukan harus berdasarkan data yang ada sesuai dengan kondisi dan fakta yang sebenarnya terjadi (evidence based)," ujar Dedy.

"Tindakan memanipulasi data apalagi diduga petugas nakes sudah mengisi form isian yang ternyata belum ditanyakan kepada pasien dan keluarga pasien berpotensi menimbulkan maladministrasi dalam pelayanan publik," kata Dedy melanjutkan.

Selengkapnya, muncul dugaan rekayasa skrining Covid-19 terjadi di RSU Tangsel. Kasus ini diungkap oleh keluarga dari seorang pasien yang menjalani skrining Covid-19 untuk syarat melakukan persalinan.

AM, suami pasien menjelaskan, masalah itu berawal saat

istrinya hendak mengurus pemberkasan untuk pendaftaran urusan persalinan pada Rabu (18/8), sekira pukul 11.00 WIB. Menurut AM, tenaga kesehatan (nakes) yang mengurus administrasi formulir tersebut mencelkis beberapa poin terkait gejala Covid-19 tanpa melakukan wawancara dengan istrinya.

"Saya tanyakan ke bidan kenapa diceklis suhu 38 derajat, apakah sudah mengukur, ini formalitas saja katanya. Kita kan enggak mau di-Covidkan, takutnya," jelas AM, Jumat.

AM mengaku khawatir jika memang sengaja direkayasa sehingga istrinya dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. "Akhirnya jam 15.00 dilakukan tes dan jam 16.00 WIB ngasih kabar bahwa istri baik-baik saja, enggak Covid. Intinya khawatir di-Covid-kan," lanjutnya.

Humas RSU Tangsel, Lasdo mengakui ada unsur kelalaian yang dilakukan nakes dalam bertugas. "Rumah sakit menanggapi laporan tersebut ke tim keselamatan pasien rumah sakit, hasil investigasi tim keselamatan pasien sementara, memang ada kelalaian petugas pada saat pengisian form PE (penyelidikan epidemiologi) untuk permintaan TCM (tes cepat molekuler) Covid-19," kata Lasdo. ● **pp**



KASUS KEMATIAN COVID-19 DI TANGSEL MENURUN DRASTIS

Warga berdoa di makam keluarga yang meninggal karena COVID-19 di TPU Khusus COVID-19, Jombang, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (24/8). Setelah sempat mengalami lonjakan kasus kematian akibat COVID-19 yang pernah mencapai lima puluh orang per hari yang dimakamkan pada bulan Juni dan Juli, menurut petugas makam sejak bulan Agustus ini kasus kematian mengalami penurunan hingga tidak lebih dari lima jenazah dimakamkan.



VAKSINASI BAGI IBU HAMIL DI LAMPUNG

Seorang ibu hamil mendapatkan vaksin COVID-19 di Rumah Sakit Belleza Bandar Lampung, Lampung Selasa (24/8). Rumah Sakit Belleza memberikan 200 dosis vaksin jenis Sinovac bagi ibu hamil guna mengejar target program vaksinasi nasional.

Pemkot Tangerang Targetkan Pembukaan Rekening 10 Ribu Pelajar

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang, Provinsi Banten akan meluncurkan pembukaan rekening dengan target awal 10 ribu pelajar dalam mendukung program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait.

"Akan kita agendakan bulan depan untuk pembukaan rekening kepada 10 ribu pelajar di Kota Tangerang," kata Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wisnansyah usai mengikuti kegiatan Kreasi Anak Indonesia (Kreasi) dengan Satu Kejar secara virtual di Kota Tangerang, Senin (24/8).

Acara tersebut dihelat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 1 DKI Jakarta dan Banten. Arief menuturkan, kegiatan yang dipelopori oleh OJK dapat meningkatkan literasi keuangan agar masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan dengan baik.

"Tentunya edukasi ini ditambahkan sejak dini kepada pelajar-pelajar kita agar memiliki literasi keuangan sehingga tidak mudah terjebak pada tawaran-tawaran

ilegal, seperti pinjaman online atau bank keliling," kata Arief.

Dia berharap, dengan kegiatan webinar, anak-anak di Kota Tangerang dapat teredukasi terkait pentingnya budaya menabung sejak dini. Sehingga mereka mampu mengelola keuangan dan membedakan antara keinginan dan kebutuhan. "Menabung bukan dilihat dari besarnya, tetapi dari kontinuitasnya yang kita harapkan, sehingga pelajar dapat berlatih menyetor uang untuk ditabung," ujar Arief.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 1 DKI Jakarta dan Banten, Dhani Gunawan Idat menjelaskan, guna mendukung keberhasilan program Kejar dan meningkatkan awareness kepada pelajar untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini, OJK menggelar sosialisasi Kejar.

"Khusus di wilayah Provinsi Banten, Kantor OJK Regional 1 DKI Jakarta dan Banten akan mendukung puncak kegiatan Kreasi yang dilaksanakan pada tanggal 24-27 Agustus 2021 dalam bentuk edukasi kepada 1.000 pelajar tingkat SD/MI dan SMP/MTs sederajat," ujar Dhani. ● **pp**